

PENGGUNAAN METODE GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Sri Muawiah¹, Abd. Rahman K², Zulfiqar Busrah³

¹ Institut Agama Islam Negeri Parepare Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : srymuawiahtahir@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Parepare Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: abd.rahmank@iainpare.ac.id

³ Institut Agama Islam Negeri Parepare Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: zulfiqarbusrah@iainpare.ac.id

Submit : **21/11/2020** | Review : **19/12/2020** s.d **02/02/2021** | Publish : **01/10/2021**

Abstract

Education often experiences several obstacles, especially at the primary school level experiencing difficulties related to the learning process. The use of the gallery walk method in increasing the understanding and learning development of students is considered significant to be applied. This research is a type of field research which uses the type of Penelitian Tindakan Kelas (PTK) which consists of 2 cycles (I and II) through data analysis, namely data reduction, data exposure and data inference. The implementation of cycle I shows the acquisition of understanding of Islamic religious education of students (67.62), and there are about 4 students who gain understanding of learning outcomes in the good category (76.7%), for cycle II shows an average score of understanding learning students (80.62), and there were about 7 students who obtained an understanding of learning outcomes in the excellent category (73.3%). Thus, students as a whole can understand the subject matter with the application of the gallery walk method.

Keyword : Gallery Walk Method, Understanding Ability.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang atau sekelompok masyarakat secara sengaja di lakukan seseorang sehingga dapat membantu yang telah mampu kepada individu mencapai tingkat kedewasaan

serta mengembangkan kreativitas melalui lembaga pendidikan atau penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.¹ setiap manusia menuntut ilmu itu sangat penting agar menemukan kebahagiaan di dunia begitupun di akhirat, oleh sebab itulah orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.² Pendidikan merupakan tanggungjawab Bersama dari semua element baik melibatkan pendidik, peserta didik dan ketenagapendidikan juga ada pengaruh dari keluarga itu sendiri.³ Pada dunia pendidikan terkadang mengalami kendala, apalagi pada tingkat sekolah dasar banyak mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran, kesulitan itu dapat berupa kesulitan mengingat, menyebutkan, menghafal, dan memahami pelajaran dengan baik.⁴ Dalam materi pendidikan agama islam terdapat kesulitan yang dilihat dari karakteristik materi dalam pelajarannya, Pada karakteristik tersebut banyak peserta didik merasakan pengaruh atau dampak kesulitan untuk memahami

Pelajaran, terutama yang membahas mengenai makna bulan ramadan yang benar, masih banyak peserta didik yang masih kurang memahami hikma dari bulan ramadan. Contohnya saja bisa dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap ketentuan-ketentuan berpuasa, manfaat puasa bulan ramadan dan lainnya (kurikulum 2013 yang telah di revisi (2017)).

Kegiatan belajar bagi setiap peserta didik tidak selamanya berjalan dengan lancar atau berjalan sesuai semestinya. Dalam hal ini terkadang semangat belajar peserta didik mengalami fase naik, namun terkadang juga mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi atau fokus dalam menerima proses pembelajaran dari pendidik. Oleh karena itu dibutuhkan metode mengajar yang dapat menimbulkan kesenangan serta memberikan kepuasan bagi anak didik sebagai suatu seni atau keterampilan.⁵ Keberhasilan melaksanakan proses belajar mengajar yaitu dengan menciptakan lingkungan dan suasana yang menimbulkan perubahan struktur kognitif dari

¹Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta:cDepartemen Agama RI, 2006), h. 5.

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung; Jakarta: CV Penerbit Dipenegoro, 2015), h. 543

³ Khofifah, Zuhrotul, and Moch Mahsun. 2020. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga

Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab". Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam 13 (2), 144-69. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v13i2.113> . (diakses pada 22 Agustus 2020)

⁴ <https://portal.belitung.go.id/read-artikel/78/upaya-guru-memahami-kesulitan-belajar-siswa>

⁵Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 107.

setiap peserta didik.⁶ Kondisi pembelajaran pendidikan agama islam adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan prestasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI serta berhubungan dengan pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam.⁷ Pada pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan kurikulum tahun 2013 yang revisi 2017.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rif'atul Azizah : Penerapan metode gallery walk pada mata pelajaran Qur'an-Hadits kelas X di MAN Lamongan yang diterapkan selama dua kali pertemuan sesuai dengan hasil pengamatan tergolong sangat baik, jika dilihat dari analisis data melalui tabel pengamatan diperoleh rata-rata skor 3,6 yang berada diantara 3,5 – 4,0 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode Gallery Walk pada mata pelajaran Qur'an-Hadits kelas X termasuk kategori sangat baik, dimana Hasil belajar peserta didik kelas X dengan menggunakan metode Gallery Walk pada mata pelajaran Qur'an-Hadits di MAN

Lamongan sesuai dengan tes hasil belajar peserta didik adalah tuntas. Hal ini dapat dilihat dari data melalui prosentase ketuntasan dalam belajar adalah 88,6 %, dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode Gallery Walk ketuntasan belajar peserta didik yang hanya mencapai 72,7 %, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan sudah sangat baik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik⁸. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dapat menerapkan pembelajaran aktif (activelearning). Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik. Untuk itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran atau cara mengajar yang bervariasi yang nantinya dapat menarik, meningkatkan pemahaman sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta. Salah satu metode tersebut adalah metode Gallery Walk, metode Gallery Walk merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk berlomba membuat hasil karya kreatif mungkin dan dapat

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 59.

⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 146.

⁸ Rif'atul Azizah, "Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (Pameran Berjalan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.", <http://digilib.uinsby.ac.id/8361/>, diakses 11 Februari 2016.

diapresiasi oleh pendidik atau peserta didik lainnya, baik secara individu maupun kelompok. Metode ini digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi pemahaman dan koreksi dalam obelajar.⁹

Kemudian prosedur dalam Gallery Walk diantaranya yaitu (1) Bagi Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggota dua hingga empat orang. (2) Arahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapat para anggotanya dari pelajaran yang telah diikuti. (3) Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lembar berisi hasil "pembelajaran" yang telah mereka ikuti. (4) Perintahkan mereka memberi judul atau memberi nama daftar dari "hal-hal yang mereka dapat", (5) Tempelkan daftar tersebut pada dinding ataupun papan tulis depan kelas dan peserta didik diminta untuk berjalan melewati tiap daftar. (6) Arahkan agar setiap peserta didik memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga didapatkan pada daftar selain dari daftar masing-masing. (7) Surveilah

hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. (8) Jelaskan sebagai hasil pembelajaran.¹⁰

Selain itu, kelebihan secara umum penggunaan metode Gallery Walk peserta didik lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang di bawakan oleh pendidik, dan lebih leluasa dalam menuangkan pemikirannya melalui metode ini.

Bahan dan Metode

Penggunaan Metode Gallery Walk

Metode gallery walk merupakan sebagai suatu strategi atau pendekatan yang di terapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹ gallery walk merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama proses pembelajaran, ini sebagai cara untuk meningkatkan keaktifan dari peserta didik sehingga mampu mengingat dan memahami pelajaran selama proses belajar mengajar.¹² dan dalam penerapannya menggunakan untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi dukungan, pemahaman dan koreksi dalam

⁹ Ismail SM, "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)", (Semaran: RA sall Media Group, 2011), h. 89.

¹⁰ Silberman, M. L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), h. 274.

¹¹ Muhjdrin Effendy (Mendikbud), *Kamus Umum Bahasa Indonesia Jilid VI*.

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), h. 274.

belajar.¹³ Memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menunjukkan pengetahuan dan keterampilan baik dalam mengembangkan, mengolah dan menyajikan informasi seputar topik yang di bahas dalam proses pembelajaran.¹⁴ Siswa juga dapat mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran.¹⁵ Gallery walk juga dimaknai tuntutan untuk siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka.¹⁶

Metode

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 128 Pinrang Kabupaten Pinrang dengan subjek penelitian Peserta Didik Kelas V SD Negeri 128 Pinrang. Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2020 sampai 15 Oktober 2020, penentuan waktu

penelitian mengacu pada kalender akademik, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif.¹⁷

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (fieldresearch) yang termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK juga merujuk kepada suatu bentuk kajian yang bersifat hipotetis yang dilakukan oleh pelaku tindakan dalam meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakanya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.¹⁸ PTK ini dilakukan dengan beberapa tahap berupa perencanaan (*plan*), Tindakan (*act*), Observasi (*observe*) dan reflektif (*reflect*). Untuk teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi hasil belajar dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang

¹³ Ismail SM, "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)", (Semaran:Rasa Il Media Group, 2011), h. 89.

¹⁴ Mariyaningsih, N. 2014. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akutansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX (1), h. 57-59.

¹⁵ Fitri Dengo, 2018, Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 6, Nomor 1 : Februari 2018. IAIN Gorontalo.

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/505/410> (diakses pada 23 Agustus 2020)

¹⁶ Andestia. Et.al, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, Unila Lampung. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PE/S/article/view/13107> (diakses pada 23 Agustus 2020)

¹⁷

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/A281716CF378A0336973>

¹⁸ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta:BumiAkasara, 2014), h. 8.

sedang diselidiki.¹⁹ melalui *check list* lembar pengamatan berisi item-item kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik, skala ketercapaian kegiatan belajar tersebut, serta kejadian-kejadian pada saat proses pembelajaran berlangsung (pada tiap siklus), selanjutnya dilakukan Tes sebagai bentuk evaluasi dalam mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang.²⁰ Selanjutnya menggunakan Teknik analisis dokumentasi memperoleh informasi dengan beragam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau lokasi dimana peneliti melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Teknik Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif
Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan data. Data yang terkumpul, baik melalui observasi, dokumentasi, dan yang dilakukan peneliti kepada peserta didik, berupa data yang berbentuk kata-kata atau kalimat dari informan kemudian dianalisis

menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh hasil dan skor. analisis statistik deskriptif merupakan sebuah gambaran dari data agar memperoleh fakta sehingga mudah di pahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.²¹

Menurut Nurkencana, hasil obsevasi dari peserta didik dianalisis dengan analisis statistik deskripif. Kriteria penggolangan kegiatan peserta didik didasarkan pada rata-rata skor kegiatan belajar (\bar{A}), mean ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) yaitu:

$$\bar{A} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Belajar Peserta Didik}}{\text{Banyaknya Peserta Didik}}$$

$$MI = \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi Ideal} + \text{Skor terendah Ideal})^{22}$$

Sehingga kriteria tingkat hasil belajar peserta didik diatas dibagi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut:

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

²⁰ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 139.

²¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Uinaliki Press, 2010), h. 119.

²² Nurkencana Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, h. 22

Tabel 3.1: Rumus Kriteria Tingkat Hasil Belajar²³

Skor	Kriteria
$MI + 1,5 SDI \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi
$MI + 0,5 SDI \leq \bar{A} < MI + 1.5 SDI$	Tinggi
$MI - 0,5 SDI \leq \bar{A} < MI + 0.5 SDI$	Sedang
$MI - 1,5 SDI \leq \bar{A} < MI - 0.5 SDI$	Rendah
$\bar{A} < MI - 1,5 SDI$	Sangat Rendah

Adapun skor tertinggi ideal 9 (Jumlah Instrumen) dan skor terendah ideal adalah 0, maka dapat ditentukan mean ideal (MI) dan standar deviasi (SDI) sebagai berikut:

$$MI : \frac{1}{2} (9 + 0) = 4,5$$

$$SDI : \frac{1}{6} (9 + 0) = 1,5$$

Sehingga kriteria penggolongan hasil belajar peserta didik dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel3.2 Kriteria Penggolongan Hasil Belajar

Skor	Kriteria
$6,75 \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi
$5,25 \leq \bar{A} < 6,75$	Tinggi
$3,75 \leq \bar{A} < 5,25$	Sedang
$2,25 \leq \bar{A} < 3,75$	Rendah
$\bar{A} < 2,25$	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Distribusi Tingkat Pemahaman Belajar

No.	Nilai	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang ²⁴
Jumlah		

b. Analisis Data Hasil Tes Untuk mencari presentase hasil tes sebagai skor pemahaman belajar peserta didik, maka

digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

²³Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 186.

²⁴Siswanto dan Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan PTK&PTS*, (Klaten: BOSSSCRIPT, 2017) h. 217.

n = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai > 70

N = Jumlah seluruh peserta didik

Dengan Kriteria sebagai berikut;

Nilai < 70 = Pemahaman peserta didik masih kurang

Nilai > 70 = Pemahaman peserta didik meningkat

6 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik yang diikutsertakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu berjumlah 8 Peserta Didik.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada kelas V SD Negeri 128 Pinrang yang di ajar langsung oleh guru menggunakan metode konvensional , kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui langsung pemahaman belajar peserta didik melalui pedoman observasi (terlampir dalam bentuk lembar observasi Pra-Siklus) untuk memperoleh skor perolehan hasil belajar awal. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti. Dan data mengenai hasil pemahaman belajar peserta didik yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung (Pra-siklus) sebagai berikut:

Results/Hasil

1. Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V kurikulum 2013 tema bulan ramadhan yang indah Di SD Negeri 128 Pinrang Sebelum Penggunaan dengan Metode Gallery Walk

a. Kondisi Awal Sebelum PTK (Pra-Siklus)

Jumlah keseluruhan peserta didik pada kelas V SD Negeri 128 Pinrang yang menjadi sample penelitian yaitu 8 peserta didik, dengan rincian

Tabel 4. Data Perolehan Hasil Belajar Sebelum Penerapan (Pra-Siklus)

No.	Nama peserta didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Ahmad Hanafi	9	5
2	Muh Herul	9	2
3	Rido Afriansyah	9	2
4	Habib Ali	9	3
5	Muh Afgan	9	3
6	Nur Saqinah	9	4
7	Nursulfiani	9	4
8	Kasma	9	6
Total			29
Rata-rata			3,62

Tabel 5. *Distribusi Frekuensi data hasil belajar Pra-siklus berdasarkan kategori*²⁵

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	$6,75 \leq 9$	Sangat Tinggi	0	0
2	$5,25 \leq \bar{A} < 6,75$	Tinggi	0	0
3	$3,75 \leq \bar{A} < 5,25$	Sedang	10	33,3
4	$2,25 \leq \bar{A} < 3,75$	Rendah	12	40
5	$0 < 2,25$	Sangat Rendah	8	26,7

Dari tabel frekuensi 2 di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik Pra-siklus yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil pemahaman belajar peserta didik adalah 29 (3,62%), 8 peserta didik berada pada kategori sedang (33,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dalam kategori rendah pada pembelajaran pendidikan agama Islam.²⁶

1. Pelaksanaan PTK Siklus I

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus I berlangsung, peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap

perkembangan hasil pemahaman belajar peserta didik melalui lembar Observasi dan lembar kerja Soal Essay yang dibagikan setelah proses belajar melalui metode gallery walk. Data hasil pemahaman belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus I berlangsung dapat dilihat berikut ini:

Tabel 6. *Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I*

No.	Nama peserta didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Ahmad Hanafi	9	7
2	Muh Herul	9	4
3	Rido Afriansyah	9	3
4	Habib Ali	9	4

²⁵ Sumber data penghitungan manual kalkulator dari rumus tabel 1

²⁶ Deskripsi penjelasan tabel 4.2

5	Muh Afgan	9	4
6	Nur Saqinah	9	5
7	Nursulfiani	9	5
8	Kasma	9	7
Total			39
Rata-rata			4,87

Tabel 7. *Distribusi Frekuensi data hasil belajar Siklus I berdasarkan kategori.*²⁷

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	$6,75 \leq 9$	Sangat Tinggi	2	6,7
2	$5,25 \leq \bar{A} < 6,75$	Tinggi	4	13,3
3	$3,75 \leq \bar{A} < 5,25$	Sedang	19	63,3
4	$2,25 \leq \bar{A} < 3,75$	Rendah	5	16,7
5	$0 < 2,25$	Sangat Rendah	0	0

Dari tabel frekuensi 4 di atas menunjukkan hasil pemahaman belajar peserta didik siklus I yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik adalah 39 (4,87%), ada 2 peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi (6,7%), Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dalam kategori sedang pada pembelajaran PAI untuk siklus I ini.²⁸

Selain observasi belajar, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Bulan Ramadhan yang Indah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. *Hasil Tes Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Siklus I*

No.	Nama peserta didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Ahmad Hanafi	100	75
2	Muh Herul	100	65
3	Rido Afriansyah	100	60
4	Habib Ali	100	65
5	Muh Afgan	100	60

²⁷ Sumber data penghitungan manual kalkulator dari rumus table .1

²⁸ Deskripsi penjelasan tabel 4.4

6	Nur saqinah	100	71
7	Nursulfiani	100	70
8	Kasma	100	75
			541
rata			67,62

Tabel 9. *Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I*²⁹

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	80-100	Baik Sekali	7	23,3%
2	66-79	Baik	23	76,7%
3	56-65	Cukup	0	0%
4	40-55	Kurang	0	0%
5	0-39	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			30	100%

Distribusi frekuensi pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa tes pemahaman belajar pada siklus I dengan memberikan soal essay menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar PAI peserta didik adalah (67,62), dimana ada sekitar 4 peserta didik yang memperoleh pencapaian pemahaman hasil belajar pada kategori baik (76,7%), Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peserta didik secara keseluruhan belum terlalu memahami materi pada siklus I.

b. Pelaksanaan PTK Siklus II
Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik melalui lembar Observasi dan lembar kerja Soal Essay yang dibagikan setelah proses belajar melalui metode Gallery Walk. Data hasil pemahaman belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus II berlangsung dapat dilihat berikut ini:

Tabel 10. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama peserta didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Ahmad Hanafi	9	8

²⁹Siswanto dan Suyanto, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan PTK&PTS* (Klaten: BOSSSCRIPT, 2017) h. 217.

2	Muh herul	9	7
3	Rido Afriansyah	9	6
4	Habib Ali	9	7
5	Muh Afgan	9	7
6	Nur Saqinah	9	8
7	Nur Sulfiani	9	8
8	Kasma	9	9
Total			60
Rata-rata			7,5

Tabel 11. *Distribusi Frekuensi data hasil belajar Siklus II berdasarkan kategori.*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	$6,75 \leq 9$	Sangat Tinggi	25	83,3%
2	$5,25 \leq \bar{A} < 6,75$	Tinggi	5	16,7%
3	$3,75 \leq \bar{A} < 5,25$	Sedang	0	0
4	$\leq \bar{A} < 3,75$	Rendah	0	0
5	$< 2,25$	Sangat Rendah	0	0

Sumber data penghitungan manual kalkulator dari rumus halaman 38 tabel 3.1

Dari tabel frekuensi 8 di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik siklus II yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan rata-rata skor perolehan hasil pemahaman belajar peserta didik adalah 60 (7,5%), ada 7 peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi (83,3%), Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dalam kategori sangat tinggi pada pembelajaran bulan ramadhan yang indah untuk siklus II ini. Sudah ada peningkatan yang sangat menonjol dari para peserta didik.

Selain observasi belajar, peneliti juga melakukan tes pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran PAI dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. *Hasil Tes Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Siklus I*

No.	Nama peserta didik	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Ahmad Hanafi	100	85
2	Muh Herul	100	80

3	Rido Afriansyah	100	75
4	Habib Ali	100	80
5	Muh Afgan	100	80
6	NurSaqinah	100	80
7	Nursulfiani	100	80
8	Kasma	100	85
Total			645
Rata-rata			80,62

Tabel 13. *Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II*³⁰

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	80-100	Baik Sekali	7	73,3%
2	66-79	Baik	1	26,7%
3	56-65	Cukup	0	0
4	40-55	Kurang	0	0
5	0-39	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			8	100%

Distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tes pemahaman belajar pada siklus II dengan memberikan soal essay menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar peserta didik adalah (80,62), ada sekitar 7 peserta didik yang memperoleh pencapaian pemahaman hasil belajar pada kategori baik sekali (73,3%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peserta didik secara keseluruhan sudah dapat memahami materi pelajaran sangat baik dengan

pengaplikasian metode Gallery Walk.

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra-siklus ke siklus I kemudian ke siklus II, hasil pemahaman belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode gallery walk, terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil pemahaman belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Bulan

³⁰ Sumber data penghitungan manual kalkulator

Ramadhan terlihat dari skor hasil tes pemahaman, sehingga pembelajaran dapat dikatakan cukup efektif dan efisien.

Data kumulatif dan presentase hasil pemahaman belajar peserta didik secara keseluruhan mulai dari Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel data kumulatif sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah (67,62), dimana ada sekitar 4 peserta didik yang memperoleh pencapaian pemahaman hasil belajar pada kategori baik (76,7%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peserta didik secara keseluruhan belum terlalu memahami materi pada siklus I. kemudian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II dengan metode gallery walk menunjukkan bahwa tes pemahaman belajar pada siklus II dengan memberikan soal essay menunjukkan rata-rata skor perolehan pemahaman belajar peserta didik adalah (80,62), ada sekitar 7 peserta didik yang memperoleh pencapaian pemahaman hasil belajar pada kategori baik sekali (73,3%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peserta didik secara keseluruhan

sudah dapat memahami materi pelajaran sangat baik dengan pengaplikasian metode gallery walk.

Kesimpulan

Penggunaan metode gallery walk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas V SD Negeri 128 dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dianggap masih kurang efektif dalam pelaksanaan proses pencapaian pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih belum maksimalnya alat, media serta tidak maksimalnya penggunaan waktu yang digunakan dalam pembagian kelompok yang sangat memerlukan waktu yang relatif lama dan peserta didik juga memilih-milih teman yang mereka anggap bisa diajak kerja sama. Kemudian peserta didik juga masih dalam tahap penyesuaian diri dengan metode pembelajaran yang tergolong baru bagi mereka. Sementara tahap kedua, proses penelitian sudah berjalan dengan baik. Hal ini didasari dengan mulai tertariknya peserta didik dengan metode pembelajaran yang ditawarkan. Perhatian serta keaktifan peserta didik mulai terbangun sehingga proses pembelajaran peserta didik berkembang dengan maksimal.

Referensi

- Agama RI, Departemen. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung; Jakarta: CV Penerbit Dipenegoro
- Andestia. Et.al, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, Unila Lampung. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/13107> (diakses pada 23 Agustus 2020)
- Aras, A. 2020. Model pembelajaran Means-Ends Analysis dalam menumbuhkembangkan kemampuan problem solving dan productive disposition. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 183-198. Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aras, A. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS-TGT Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 1 Makassar. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 119-127. (diakses pada 30 Agustus 2020)
- Azizah, Rif'atul, "Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (Pameran Berjalan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.", <http://digilib.uinsby.ac.id/8361/>, diakses 11 Februari 2016.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta:Departemen Agama RI)
- Effendy, Muhjdrin (Mendikbud). 2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri Dengo, 2018, Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 6, Nomor 1 : Februari 2018. IAIN Gorontalo. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/505/410> (diakses pada 23 Agustus 2020)
- Ghufroon, M, (2011), *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*, (Skripsi), Probolinggo: Universitas Negeri Islam Maulana Malik.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- <https://portal.belitung.go.id/read-artikel/78/upaya-guru-memahami-kesulitan-belajar-siswa>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/A281716CF378A0336973>

- Khofifah, Zuhrotul, and Moch Mahsun. 2020. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab". *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 13 (2), 144-69. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v13i2.113>. (diakses pada 22 Agustus 2020)
- Ismail SM. 2011. "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*". Semarang :RASall Media Group
- Lestari, 2015. Metode Guru BK dalam Mengatasi Problem Penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus (Studi Kasus Pada Siswa Tunarungu di SLB Puwoketo). *Jurnal INKLUSI, Vol. 2, No. 2, Juli - Desember 2015* Universitas Islam Sunan Kalijogo Jogjakarta. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi/article/download/1113/1006> (diakses pad 22 Agustus 2020)
- Mariyaningsih, N. 2014. "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akutansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX (diakses pada 30 Agustus 2020)
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2014. *Musnir Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. 2001. *Metodelogi Pengajaran Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajara Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto dan Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan PTK&PTS*. Klaten: BOSSSCRIPT
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Siswanto dan Suyanto. 2007. Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan PTK&PTS. Klaten: BOSSSCRIPT

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Wayan, Nurkencan. 1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

Zahrawati, F., & Aras, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Riset dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 143-154. (diakses pada 30 Agustus 2020)

Zahrawati, F. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 71-79. (diakses pada 30 Agustus 2020)